

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi dan informasi sudah berkembang dengan sangat pesat mulai dari sektor teknologi hingga sektor perekonomian. Hal tersebut membawa perubahan pada kehidupan manusia. Gaya hidup yang baru menjadikan berbagai layanan dapat dilakukan secara digital. *Financial technology* menjadikan layanan jasa keuangan menjadi semakin mudah dan berkembang, salah satunya dalam hal sistem pembayaran. Pembayaran dengan sistem tunai perlahan mulai tergantikan dengan sistem nontunai, mulai dari aktifitas berbelanja hingga transportasi saat ini telah banyak yang menggunakan pembayaran nontunai (Ariningsih et al., 2022)

Bank Indonesia (BI) mengumumkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 dengan tujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang dapat mendorong berfungsinya sistem keuangan nasional secara efektif dan efisien. Sejak itu GNNT mulai diterapkan di seluruh daerah di Indonesia dan diharapkan para pelaku bisnis dan instansi pemerintah dapat menggunakan alat pembayaran nontunai untuk transaksi keuangan agar meminimalkan hambatan dalam pembayaran tunai, seperti ketidakmampuan menerima uang karena sudah usang/robek/tidak layak edar, dan meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi dimana masyarakat tidak perlu lagi membawa banyak uang *cash* didalam dompet untuk melakukan pembayaran (www.bi.go.id)

Sejak GNNT mulai diterapkan di seluruh daerah di Indonesia, banyak muncul berbagai bentuk produk *financial technology* sebagai alat pembayaran digital seperti OVO, GOPAY, ShopeePay, DANA dan lain sebagainya. Produk *financial technology* tersebut merupakan aplikasi pembayaran digital berbasis server internet dan *smartphone* sebagai medianya (Tarantang et al., 2019). Dengan hadirnya produk aplikasi tersebut dapat lebih memudahkan masyarakat dalam hal melakukan transaksi pembayaran digital.

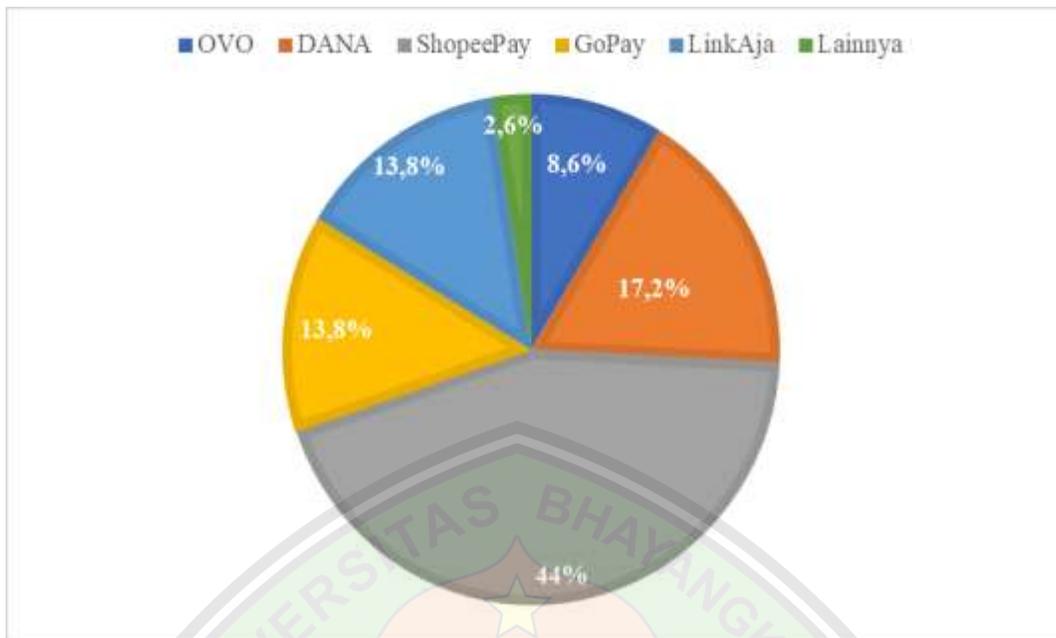
Di Indonesia tingkat penggunaan *smartphone* yang semakin meningkat ditambah banyaknya berbagai macam *e-commerce* serta banyaknya pengguna yang aktif menggunakan internet dapat memungkinkan sistem pembayaran digital tumbuh dan masyarakat akan beralih ke pembayaran digital. Hal ini dibuktikan dengan data statistik yang diterbitkan oleh Statistik Sistem Pembayaran (SSP) Bank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Volume Transaksi dan Nilai Uang Elektronik Beredar

Tahun	Volume Transaksi (Ribuan)	Jumlah Uang Elektronik Beredar (Rp Milyar)
2017	1.162.277	38.080
2018	3.429.015	106.780
2019	7.053.583	473.443
2020	15.043.475	504.956
2021	16.420.168	786.347

Sumber : (Bank Indonesia, 2021)

Dapat dilihat pada tabel 1.1 volume transaksi dan nilai uang elektronik yang beredar setiap tahunnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Data tersebut membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat yang memiliki minat terhadap penggunaan pembayaran digital dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadikan persaingan antara perusahaan *financial teknologi* dalam meningkatkan jumlah pengguna aplikasi pembayaran digital. Dalam hal ini perusahaan harus dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital agar jumlah pengguna aplikasi pembayaran digital terus meningkat dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta membantu pemerintah dalam mengurangi inflasi akibat banyaknya uang beredar di masyarakat selain itu juga dapat membantu menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia.



Sumber : Data Primer (diolah, 2022)

Gambar 1. 1 Aplikasi Yang Digunakan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1.1 mahasiswa paling banyak menggunakan aplikasi *ShopeePay* dalam melakukan transaksi pembayaran digital yaitu sebesar 44% kemudian aplikasi DANA yaitu sebesar 17,2%, GoPay dan LinkAja sebesar 13,8%, OVO sebesar 8,6% dan sisanya 2,6% menggunakan aplikasi lainnya.

Dengan banyaknya pengguna aplikasi pembayaran digital akan berpengaruh pada pengetahuan seseorang dalam minat menggunakan aplikasi tersebut, hal ini berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan literasi keuangan mahasiswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan						
Indikator	Nilai Kuesioner					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Pengetahuan umum keuangan	0 (0%)	0 (0%)	3 (2,6%)	42 (36,2%)	71 (61,2%)	116 (100%)
Tabungan dan Pinjaman	0 (0%)	1 (0,9%)	5 (4,3%)	41 (35,3%)	69 (59,5%)	116 (100%)
Asuransi	0 (0%)	0 (0%)	5 (4,3%)	47 (40,5%)	64 (55,2%)	116 (100%)
Investasi	0 (0%)	0 (0%)	4 (3,4%)	49 (42,2%)	63 (54,3%)	116 (100%)

Sumber : Data Primer (diolah, 2022)

Secara umum, mayoritas responden memilih nilai 4 dan 5 untuk tiap indikator literasi keuangan yang artinya responden sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Meningkatnya aktivitas penggunaan transaksi pembayaran digital sejalan dengan peningkatan literasi keuangan merupakan hal positif bagi masyarakat maupun industri jasa keuangan. Literasi keuangan dapat mencerminkan pengetahuan tentang keuangan, sehingga perkembangan pada industri jasa keuangan seperti pembayaran digital bisa dipahami oleh masyarakat. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan dapat menentukan keputusan keuangannya dengan tepat. Salah satunya dalam menggunakan pembayaran digital sesuai dengan kebutuhan sehingga akan terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi dimasa mendatang. Beberapa penelitian memiliki perbedaan hasil dalam menilai variabel literasi keuangan dan minat menggunakan. (Sulistyowati et al., 2020) dalam penelitiannya mengatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment*, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan lebih bijak seseorang dalam menggunakan pembayaran digital. Sedangkan Peneliti lainnya yang dilakukan oleh (Giriani & Susanti, 2021) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran digital (*e-money*). (Giriani & Susanti, 2021) mengatakan bahwa penggunaan aplikasi pembayaran digital tidak memerlukan tingkat literasi keuangan yang tinggi karena mudah digunakan. Novelty pada penelitian ini

yaitu menambahkan variabel pengaruh sosial dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Pengaruh sosial juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan pembayaran digital. Pengaruh sosial menunjukkan sejauh mana persepsi seseorang terhadap sesuatu yang dipercaya orang lain atas penggunaan teknologi baru. Pengaruh sosial merupakan usaha dalam mengubah sikap, kepercayaan, persepsi maupun tingkah laku seseorang, hal tersebut terkait dengan tekanan eksternal dari orang terdekat seperti keluarga, teman dan rekan kerja.

Tabel 1. 3 Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial						
Indikator	Nilai Kuesioner					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Kelompok sehari-hari (Teman/Rekan)	0 (0%)	1 (0,9%)	6 (5,2%)	60 (51,7%)	49 (42,2%)	116 (100%)
Keluarga	0 (0%)	7 (6%)	15 (13%)	58 (50%)	36 (31%)	116 (100%)
Peran dan Status	0 (0%)	1 (0,9%)	9 (7,8%)	47 (40,5%)	59 (50,9%)	116 (100%)
Memudahkan Aktivitas Sosial	0 (0%)	1 (0,9%)	9 (7,8%)	38 (32,8%)	70 (60,3%)	116 (100%)

Sumber : Data Primer (diolah, 2022)

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas mahasiswa menggunakan aplikasi pembayaran digital dipengaruhi oleh pengaruh sosial (Teman/Rekan, Keluarga, Peran dan Status serta Memudahkan Aktivitas Sosial). Dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital tekanan eksternal sangat berpengaruh, seseorang dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi baru yang ada di lingkungan sekitarnya. Semakin banyak orang di lingkungan sekitar menggunakan aplikasi pembayaran digital tanpa sadar mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Rianto, 2021) yang menunjukkan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi

pembayaran digital. Karena semakin tinggi tingkat interaksi lingkungan sosial seseorang akan meningkatkan kesamaan dalam kelompok tersebut. Tetapi terdapat perbedaan hasil pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) menunjukkan pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi pembayaran digital. Novelty pada penelitian ini yaitu menambahkan variabel literasi keuangan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Semakin banyaknya aplikasi layanan pembayaran digital, penyedia layanan harus dapat berinovasi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya salah satunya dengan meningkatkan keamanan. Keamanan merupakan cara untuk memastikan seluruh informasi pengguna tetap terjaga kerahasiaannya. Dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital tidak menutup kemungkinan akan adanya berbagai ancaman kepada seseorang yang menggunakan aplikasi tersebut diantaranya ancaman keamanan seperti kebocoran data pribadi yang akan menyebabkan penipuan dan pencurian dalam transaksi. Jika keamanan sangat terjaga maka seseorang akan menggunakan aplikasi pembayaran digital karena adanya rasa aman dan akan terus menggunakan aplikasi tersebut. Terdapat perbedaan dalam menilai persepsi keamanan terhadap minat menggunakan. Dalam penelitian (Suwandi & Azis, 2018) menyatakan bahwa persepsi keamanan mempengaruhi minat menggunakan pembayaran digital, dalam penelitiannya diketahui aplikasi pembayaran digital sudah memenuhi harapan pengguna dan pengguna merasa data pribadi mereka akan aman. Sedangkan Penelitian (Ariningsih et al., 2022) menyatakan hasil persepsi keamanan tidak mempengaruhi minat menggunakan pembayaran digital (*E-Wallet*), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengguna masih merasa khawatir atas keamanan dan kerahasiaan data yang mereka berikan. Novelty pada penelitian ini yaitu menambahkan variabel literasi keuangan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dari pembahasan diatas dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui terdapat hasil yang inkonsistensi serta adanya peluang perkembangan dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital yang akan terus semakin meningkat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Pengaruh Sosial dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital (Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)**".

Alasan penulis memilih mahasiswa dari program studi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada penelitian ini karena mahasiswa manajemen telah memperoleh pengetahuan yang cukup terhadap masalah keuangan dan dapat membuat keputusan yang tepat dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital. Selain itu, pada usia tersebut dapat dikatakan manusia paling aktif menggunakan teknologi informasi sehingga dapat lebih mudah memahami penggunaan aplikasi pembayaran digital.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai Literasi Keuangan, Pengaruh Sosial dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Digital pada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh sosial terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan pembayaran digital pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat pada perkuliahan. Serta memberikan pelajaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait Literasi Keuangan, Pengaruh Sosial dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital.
2. Bagi Perusahaan *Fintech*
Diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan dalam meningkatkan minat terhadap penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh literasi keuangan, pengaruh sosial dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan pembayaran digital.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Responden yang diambil sebagai sampel adalah mahasiswa program studi Manajemen 2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang menggunakan aplikasi pembayaran digital.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Hasil dan Pembahasan dan Bab 5 Penutup. Deskripsi dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian, kerangka berfikir dalam penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, variabel dalam penelitian, metode pengambilan sampel serta alat yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian, analisa data dan pembahasan hasil analisa data.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya

